

**ANALISIS PENGARUH ANGKATAN KERJA, PENDIDIKAN,
INVESTASI SWASTA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2009-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

OLEH :

AAM LATIFAH PAUZIAH ROHMAH
NIM. 14810040

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS PENGARUH ANGKATAN KERJA, PENDIDIKAN,
INVESTASI SWASTA, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENGANGGURAN TERBUKA PADA KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2009-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AAM LATIFAH PAUZIAH ROHMAH
NIM. 14810040

PEMBIMBING:
Drs. SLAMET KHILMI, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821. 512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-877/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Tugas akhir dengan judul:

“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aam Latifah Pauziah Rohmah
NIM : 14810040
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Februari 2018
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:
Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP.19740911 199903 2 001

Penguji II

M. Arsvadi Ridha, S.E., M.SC.
NIP.19830419 201503 1 002

Yogyakarta, 2 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aam Latifah Pauziah Rohmah

Kepada

**Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aam Latifah Pauziah Rohmah

NIM : 14810040

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Februari 2018
Pembimbing,

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aam Latifah Pauziah Rohmah

NIM : 14810040

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Penyusun,



Aam Latifah Pauziah Rohmah

NIM.14810013

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aam Latifah Pauziah Rohmah
NIM : 14810040
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Februari 2017

Yang menyatakan



Aam Latifah Pauziah Rohmah

HALAMAN MOTTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ

بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Jika Allah menolong kamu, maka tak ada orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal” (QS. Ali Imran [3] : 160)

“Kepasrahan kepada Allah menunjukkan kualitas keyakinan, semakin yakin akan semakin patuh dan pasrah, sehingga semakin dijamin Allah” (Abdullah Gymnastiar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua paling hebat dalam hidup saya, Mama Sunanta dan Mimi Wati Rosmini, yang tidak pernah berhenti berjuang dan berdo'a untuk putra-putrinya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ص	Syin	sy	Es dan ye
ش	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدّة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

– َ –	Fathah	Ditulis	A
– ِ –	Kasrah	Ditulis	i
– ُ –	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
2	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penyusun pajatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Besar dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya hingga ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E.,M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar membimbing dan megarahkan penyusun dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Metopen yang selama penyusun duduk di semester 6 telah banyak membimbing dan memberi gambaran serta arahan terkait penyusunan skripsi yang tepat.

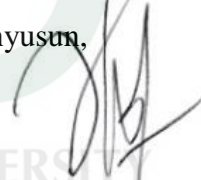
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah memberikan ilmu dan pengalaman serta pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta yaitu Mama Sunanta dan Mimi Wati Rosmini, yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta selalu memberikan do'a dan dukungan tiada batas sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik tersayang, Ismail Saepul Hidayat dan Lutfi Zaelani.
10. Wa Icih, Mang Rudi, Bi Meris, Bi Elis, Mang Dayat, A Ucu, Teh Nuni, Mang Apid, Mang Jojo, Ema dan Mbah serta seluruh keluarga besar mimi dan mama yang selalu mendukung dalam kondisi apapun, selalu membantu baik dalam bentuk materi atau lainnya, selalu menyemangati dan mendo'akan penyusun.
11. Mas Lailani Fatarruddin Azzam yang selalu membantu mengoreksi tulisan skripsi penyusun dan membantu dalam segala hal, selalu menemani, menyemangati serta mendo'akan penyusun.
12. Sahabat-sahabat tercinta A4: Afifah, Astriyani, dan Ristina yang selama masa perkuliahan di jurusan Ekonomi Syariah hingga saat ini senantiasa selalu membantu, mengarahkan, mendo'akan, mendukung, menyemangati dan menemani penyusun.
13. Teman SMK Maria Ulfa dan Euis serta teman SMP Nisa Fauziyah yang telah banyak membantu penyusun selama perjuangan mencari data skripsi di Bandung.
14. Sahabat tersayang, Susi, Sinta, Dian, Asih dan Widya Sinta.
15. Teman kos selama 3 tahun, Eva Nurfauziah, yang selalu membantu penyusun selama menempuh studi, telah mendo'akan dan memberikan semangat pada penyusun.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

17. Teh Erin dan Keluarga Himmaka yang membantu penyusun saat pertama kali ke Yogyakarta.
18. Keluarga selama KKN di Nglaran Gunung Kidul, Mas Azzam, Hani, Ika, Rofa, Inces, Ivan, Mas Dirga, Mas Fanani, serta Bu Upi dan Bu Mun.
19. Teman-teman GenBI 2017, KOPMA UIN Sunan Kalijaga, SKY dan Forsebi.
20. Teman SMK, Siti Rojanah, Annis dan lainnya yang selalu menanyakan progres penyusun sehingga memberikan motivasi kepada penyusun.
21. Teman-teman kos Pak Surip, teman-teman kos Teratai, teman-teman kos Hikaru Generation.
22. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Penyusun,



Aam Latifah Pauziah Rohmah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pengertian Pengangguran	14
2. Jenis Pengangguran	14
3. Teori Pengangguran.....	17
4. Pengangguran dalam Islam.....	22
5. Angkatan Kerja.....	26
6. Pendidikan	27
7. Investasi	30
8. Investasi dalam Islam	32
9. Pengeluaran Pemerintah	33
10. Pengeluaran Pemerintah dalam Islam	36
B. Telaah Pustaka	38

C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Sumber dan Jenis Data.....	49
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
1. Pengangguran Terbuka	50
2. Angkatan Kerja.....	50
3. Pendidikan	51
4. Investasi Swasta.....	51
5. Pengeluaran Pemerintah	52
E. Metode Analisis Data	52
1. Model Persamaan Data Panel	53
2. Pendekatan Model Regresi Data Panel.....	55
3. Uji Spesifikasi Model	56
a. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	56
b. Uji <i>Chow</i>	57
c. Uji <i>Hausman</i>	57
4. Pengujian Hipotesis	58
a. Uji Simultan (Uji Statistik F)	58
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
c. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
1. Keadaan Geografis Provinsi Jawa Barat	60
2. Kondisi Demografi Provinsi Jawa Barat	62
3. Pengangguran	64
4. Angkatan Kerja.....	66
5. Pendidikan	68
6. Investasi Swasta.....	70
7. Pengeluaran Pemerintah	72
B. Analisis Statistik Deskriptif	73
C. Analisis Regresi Data Panel	76
1. Uji Spesifikasi Model	76
a. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	76
b. Uji <i>Chow</i>	77
c. Uji <i>Hausman</i>	77
2. Hasil Regresi Data Panel	78
D. Pengujian Hipotesis.....	80
1. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	80
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
3. Uji Parsial (Uji Statistik t)	82

E. Pembahasan	84
1. Pengaruh Angkatan Kerja terhadap Pengangguran Terbuka.....	85
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Pengangguran Terbuka	87
3. Pengaruh Investasi Swasta terhadap Pengangguran Terbuka.....	88
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pengangguran Terbuka.....	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Distribusi Presentase Penduduk Menurut Provinsi Tahun 2010 dan 2015	62
Tabel 4.2: Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 (Jiwa).....	64
Tabel 4.3: Angkatan Kerja Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 (Jiwa)	67
Tabel 4.4: Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 (Tahun)	68
Tabel 4.5: Total Realisasi Investasi Swasta Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 (Juta Rupiah)	70
Tabel 4.6: Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 (Miliar Rupiah).....	72
Tabel 4.7: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
Tabel 4.8: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	76
Tabel 4.9: Hasil Uji <i>Chow</i>	77
Tabel 4.10: Hasil Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel 4.11: Hasil Regresi Panel <i>Fixed Effect Model</i>	78
Tabel 4.12: Hasil Simultan (Uji Statistik F).....	81
Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R ²	82
Tabel 4.14: Hasil Uji t.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jumlah Pengangguran Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015... 4	4
Gambar 1.2: Rata-rata TPT di Pulau Jawa Tahun 2009-2015 5	5
Gambar 1.3: TPT Provinsi Jawa Barat dan Nasional Tahun 2009-2015 6	6
Gambar 2.1: Fungsi Pengeluaran Pemerintah..... 35	35
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian 42	42
Gambar 4.1: Peta Batas Wilayah Provinsi Jawa Barat 60	60
Gambar 4.2: Peta Pembagian Administratif Wilayah Provinsi Jawa Barat 61	61
Gambar 4.3: Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2015 (Ribuan Rupiah)..... 63	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penelitian Terdahulu.....	101
Lampiran 2: Data Penelitian.....	105
Lampiran 3: Data Penelitian (Setelah di logaritmakan).....	110
Lampiran 4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	115
Lampiran 5: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	116
Lampiran 6: Hasil Uji <i>Chow</i>	117
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Hausman</i>	118
Lampiran 8: Hasil Regresi Panel <i>Fixed Effect Model</i>	119
Lampiran 9: Surat Ijin Penelitian	120
Lampiran 10: <i>Curriculum Vitae (CV)</i>	122



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengangguran memiliki dampak buruk bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Masalah pengangguran adalah masalah yang serius bagi negara berkembang seperti Indonesia. Masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia tersebar luas di berbagai provinsi, salah satunya di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja, pendidikan (yang diproksikan dengan rata-rata lama sekolah), investasi swasta (Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri), dan pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi pendekatan *Fixed Effect Model*. Pengolahan data menggunakan *software* Eviews 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, angkatan kerja, pendidikan, investasi swasta, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Secara parsial atau individu, angkatan kerja berpengaruh positif dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Sementara pendidikan dan investasi swasta tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Pengangguran Terbuka, Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, Pengeluaran Pemerintah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Unemployment has a devastating effect on the social and economic life of the community. The problem of unemployment is a serious problem for developing countries like Indonesia. The problem of unemployment that occurred in Indonesia is widespread in various provinces, one of them in West Java Province. This study aims to determine the effect of labor force, education (which is proxy by the average length of school), private investment (Foreign Investment and Domestic Investment), and government expenditure on open unemployment the Regency/City of West Java Province during 2009-2015. The analysis technique used is panel data regression with Fixed Effect Model approximation. Data processing used is the software Eviews 8. The results of the study showed that, the labor force, education, private investment, and government expenditures simultaneously have a significant effect on open unemployment in the Regency/City of West Java Province. On the other hand, the labor force partially has a positive effect and government spending negatively affects on open unemployment in West Java Province. Meanwhile, the private education and investment have no significant effect on open unemployment in the Regency/City of West Java Province.

Keywords: Open unemployment, the labor force, education, private investment, government expenditures

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan istilah bagi penduduk yang memasuki usia kerja namun tidak memiliki pekerjaan. Permasalahan mengenai pengangguran merupakan hal yang tidak diinginkan oleh setiap negara. Hal ini karena selain pengangguran berdampak buruk bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, pengangguran juga menjadi beban ekonomi negara. Pengangguran berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Hasyim (2015: 198), pengangguran dapat berpengaruh langsung kepada standar kehidupan dan tekanan psikologis masyarakat. Pengangguran dapat mengurangi pendapatan masyarakat sehingga akan menurunkan kesejahteraan. Pengeluaran konsumsi orang yang menganggur akan semakin kecil, sehingga mengganggu tingkat kesehatan keluarganya.

Menurut Sukirno (2012: 332), pengangguran menjadi salah satu penyebab tingginya tindakan kejahatan di masyarakat. Orang yang menganggur berarti orang yang tidak memiliki pendapatan, sementara kebutuhan hidupnya tetap harus dipenuhi. Sehingga orang yang menganggur tersebut rentan melakukan kejahatan seperti pencurian dan penipuan. Selain itu (Sukirno, 2012: 332), pengangguran juga merupakan salah satu sumber/penyebab terjadinya ketidakstabilan politik pada suatu negara. Pengangguran menyebabkan masyarakat tidak puas dengan pihak pemerintah. Seringkali masyarakat yang menganggur akibat pemutusan

hubungan kerja atau akibat dari kurang lapangan kerja melakukan demonstrasi pada pemerintah. Hal tersebut akan menghambat investasi serta pengembangan kegiatan ekonomi. Oleh sebab itu, dari berbagai dampak negatif yang terjadi akibat dari pengangguran tersebut, salah satu yang selalu menjadi tujuan dalam setiap rencana pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah adalah mengurangi pengangguran.

Dalam Islam, umat muslim diperintahkan oleh Allah SWT untuk tidak bermalasan dan senantiasa selalu berusaha dan bekerja. Hal tersebut karena pada hakikatnya setiap orang memiliki potensi untuk bekerja. Seseorang yang tidak mau mempergunakan potensinya adalah pengangguran yang sangat membahayakan diri serta masyarakat (Naf'an, 2014: 138). Qardhawi (1997: 107) menyebutkan bahwa Allah SWT telah menjamin rezeki seluruh makhluk hidup yang ada di bumi sebagaimana firman-Nya dalam QS Hud [11] ayat 6. Ayat tersebut memiliki makna bahwa Allah SWT adalah sang pemberi rezeki bagi setiap makhluk yang ada di bumi namun rezeki itu tidak akan mungkin didapatkan kecuali dengan berusaha dan bekerja.

Chaudry (2012: 191), menyebutkan bahwa berdasarkan Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW, bekerja adalah perbuatan yang sangat terhormat dan mulia. Pekerja yang mencari nafkah dengan tangannya sendiri sangat dihormati. Dalam Chaudry (2012: 189), Hadis mengenai kemuliaan bekerja salah satunya adalah Hadis berikut:

عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ : قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ،
وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ¹

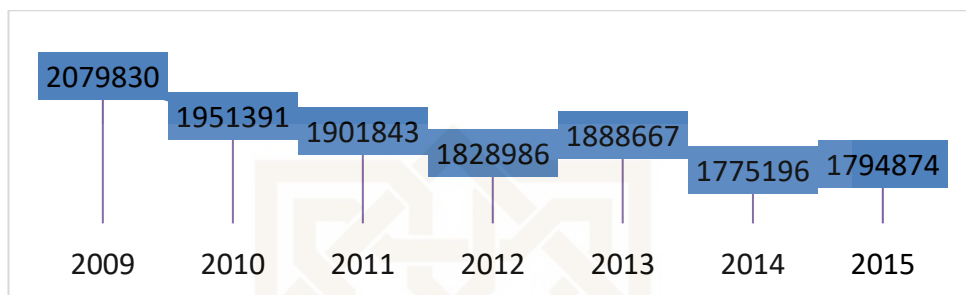
Hadis tersebut menunjukkan bahwa dalam Islam, seseorang hendaknya selalu berusaha dan mencukupi kehidupannya sendiri. Mereka harus bekerja dan sangat tidak dianjurkan bergantung pada orang lain karena sebaik-sebaik pekerjaan adalah dengan tangannya sendiri. Dengan demikian, sangat jelas bahwa dalam Islam, bekerja dan berusaha adalah perintah Allah SWT sementara pengangguran merupakan perbuatan yang tidak dianjurkan.

Setiap negara, khususnya negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia, pengangguran merupakan masalah yang serius. Pada tahun 2015, jumlah pengangguran terbuka Indonesia sebanyak 7560822 jiwa. Pengangguran terbuka adalah mereka yang menganggur secara nyata dan tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada tahun 2015 adalah sebesar 6,18 persen. Masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia tersebar luas di berbagai provinsi, salah satunya di Provinsi Jawa Barat.

Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah pengangguran yang cukup banyak. Pada tahun 2015, jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat mencapai 1794874 jiwa atau sekitar 24% dari jumlah pengangguran Nasional. Bahkan jumlah

¹Artinya : "Dari Rafi' bin Khadij RA, ia berkata : Pernah ditanyakan, "Ya Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau menjawab, "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual beli yang baik". (HR. Ahmad juz 6, hal 112, no. 17266)

pengangguran Jawa Barat mencapai hingga lebih dari 2 juta jiwa pada tahun 2009. Berikut adalah kondisi jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat yang terjadi selama tahun 2009 sampai tahun 2015:



Gambar 1.1

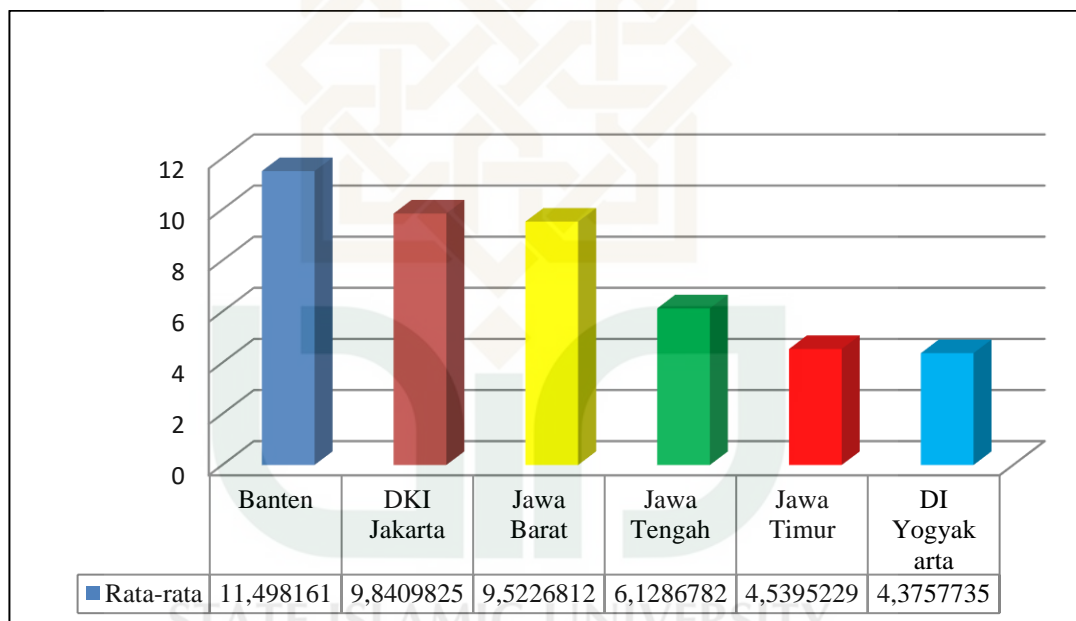
Jumlah Pengangguran Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Dari Gambar 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa selama tahun 2009 sampai dengan 2015, jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi. Pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebanyak 2079830 Jiwa. Kemudian pada tahun 2010 sampai 2012 secara terus menerus mengalami penurunan. Pada tahun 2010 sebanyak 1951391 jiwa, 2011 sebanyak 1901843 jiwa dan 2012 sebanyak 1828986 jiwa. Jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat mengalami kenaikan pada tahun 2013 yaitu menjadi 1888667 jiwa. Sementara pada tahun 2014 jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat kembali mengalami penurunan sebanyak 113471 jiwa sehingga jumlah pengangguran menjadi 1775196 jiwa. Kemudian pada tahun 2015, jumlah pengangguran Provinsi Jawa Barat adalah sebanyak 1794874 jiwa.

Selain sebagai provinsi yang memiliki jumlah pengangguran cukup banyak, Provinsi Jawa Barat juga memiliki nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

yang tinggi. Apabila dirata-ratakan, dari tahun 2009 sampai dengan 2015, Provinsi Jawa Barat memiliki rata-rata TPT ketiga tertinggi se-Pulau Jawa. Berdasarkan Gambar 1.2, selama periode 2009-2015 tiga Provinsi yaitu Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta memiliki rata-rata TPT yang lebih tinggi dibanding provinsi lainnya. TPT tertinggi adalah Provinsi Banten yaitu sebesar 11,5 persen dan diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 9,8 persen kemudian di posisi ketiga adalah Provinsi Jawa Barat dengan TPT sebesar 9,5 persen.

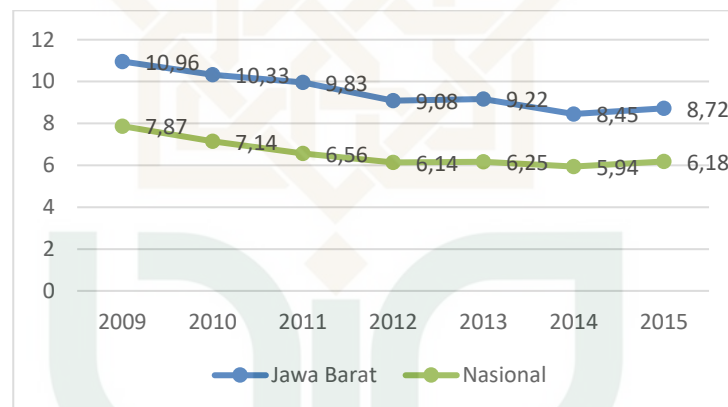


Gambar 1.2
Rata-rata TPT di Pulau Jawa Tahun 2009-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Dari Gambar 1.2 di atas, tiga provinsi lainnya yang memiliki nilai rata-rata TPT di bawah Provinsi Jawa Barat adalah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Rata-rata TPT Provinsi Jawa Tengah sebesar 6,1 persen. Sementara itu, rata-rata TPT Jawa Timur sebesar 4,5 persen, dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 4,37 persen.

Apabila dilihat dari pergerakan nilai TPT dari tahun 2009 sampai 2015, TPT Provinsi Jawa Barat selalu berada di atas TPT Nasional. Pada tahun 2009, TPT Jawa Barat mencapai 10,96 persen sementara TPT Nasional adalah 7,87 persen. Tahun 2010, TPT Provinsi Jawa Barat sebesar 10,33 persen dan TPT Nasional hanya sebesar 7,14 persen. Begitu pun dengan tahun berikutnya yaitu tahun 2011 sampai tahun 2015, TPT Provinsi Jawa Barat selalu di atas TPT Nasional. TPT Provinsi Jawa Barat dan Nasional dari tahun 2009 sampai tahun 2015 secara lengkap disajikan pada Gambar 1. 3.



Gambar 1.3

TPT Provinsi Jawa Barat dan Nasional Tahun 2009-2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Mengingat fakta bahwa berdasarkan Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Jawa Barat (2015: 27), hampir 60 persen industri pengolahan di Indonesia berlokasi di Jawa Barat. Dari 74 kawasan industri yang tersebar di Indonesia, 40 industri terletak di Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu, seharusnya Provinsi Jawa Barat memiliki tingkat pengangguran yang rendah. Tingginya tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat sebagaimana yang telah dipaparkan

menjadi masalah yang serius dan perlu diketahui penyebabnya serta cara mengatasinya.

Terjadinya angka pengangguran yang tinggi adalah akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan. Adapun yang dimaksud angkatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat pada suatu perekonomian dalam waktu tertentu (Al Arif, 2010: 36). Sebagaimana menurut Anggoro dan Soesatyo (2015:2) bahwa tingginya tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan membuat penciptaan lapangan pekerjaan yang tersedia sangat minim sehingga penyerapan tenaga kerja pun tidak maksimal dan akhirnya mengakibatkan pengangguran.

Menurut Djojohadikusumo (1993: 197), penduduk dan angkatan kerja wajib diberi perhatian utama dalam ekonomi pembangunan karena berhubungan dengan kesempatan kerja secara produktif. Perhatian yang dimaksud misalnya dalam hal pendidikan. Hal tersebut karena pada dasarnya sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor dinamika dalam perkembangan ekonomi jangka panjang, bersama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumberdaya alam, dan kapasitas produksi yang terpasang dalam masyarakat yang bersangkutan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Menurut Sumarsono (2003: 48), pendidikan dipandang sebagai *Human Investmen* atau *Human Capital* dimana imbal baliknya akan diperoleh dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan investasi yang berhubungan erat dengan penyediaan tenaga kerja sehingga diharapkan dapat

memenuhi lowongan pasar tenaga kerja. Menurut Kamaludin (1999: 59), semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan dan kesempatan untuk bekerja. Hal tersebut karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan atau *skill* yang beragam sehingga akan meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi masalah pengangguran.

Berdasarkan teori *makroekonomi Keynesian* faktor lain yang dapat mempengaruhi pengangguran adalah investasi swasta dan pengeluaran pemerintah. Menurut Keynes, investasi swasta dan pengeluaran pemerintah adalah bagian dari komponen perbelanjaan agregat. Perbelanjaan agregat adalah perbelanjaan masyarakat atas barang dan jasa dimana perbelanjaan agregat dapat menentukan kegiatan ekonomi yang dicapai suatu negara (Sukirno, 2012: 7). Menurut pandangan Keynes (Sukirno, 2004: 231), apabila perbelanjaan agregat bertambah maka kegiatan ekonomi, produksi nasional dan kesempatan kerja akan meningkat. Peningkatan kesempatan kerja akan mengurangi pengangguran.

Investasi swasta adalah investasi yang dilakukan oleh pihak swasta. Menurut Keynes dalam Sukirno (2012: 367), kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Kenaikan investasi akan meningkatkan perbelanjaan agregat dan pendapatan nasional serta akan diikuti oleh penambahan kesempatan kerja. Selain itu (Sukirno, 2012: 368), penambahan barang modal dari investasi akan

menambahkan kapasitas memproduksi di masa yang akan datang sehingga menstimulir pertumbuhan produksi nasional dan kesempatan kerja.

Pengeluaran pemerintah merupakan bentuk kebijakan yang dilakukan pemerintah. Analisis *makroekonomi Keynesian* sangat menekankan pada peranan pemerintah dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi dan mencapai tingkat kesempatan kerja penuh tanpa inflasi (Sukirno, 2012: 19). Pengeluaran pemerintah adalah belanja pemerintah yang digunakan untuk membiayai administrasi pemerintah dan kegiatan-kegiatan pembangunan. Menurut T.Gilarso (2004: 54), pengeluaran pemerintah secara rutin digunakan untuk belanja pegawai seperti gaji bagi pegawai-pegawai pemerintah, belanja barang (kertas, mobil, pemeliharaan gedung dan sebagainya), pembayaran bunga hutang (dalam negeri dan luar negeri), dan subsidi bagi masyarakat. Adapun pengeluaran untuk kegiatan pembangunan adalah pengeluaran yang bertujuan untuk memajukan kegiatan ekonomi di bidang industri, pertanian, perhubungan, kesehatan, infrastruktur yang penting dalam pembangunan, pendidikan dan perluasan kesempatan kerja.

Penelitian sebelumnya yang sama mengenai pengangguran telah dilakukan oleh Muslim (2014) dimana hasilnya menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, Rachim (2013) juga melakukan penelitian dimana

kesimpulan yang diperoleh adalah investasi swasta dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terbuka di Sulawesi Selatan. Sedangkan upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka sementara jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Sulawesi Selatan periode 1996-2010.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pengaruh angkatan kerja, pendidikan, investasi swasta, dan pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, judul pada penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015?
3. Bagaimana pengaruh investasi swasta terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi swasta terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat atau pemerintah daerah setempat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan informasi mengenai pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam menyusun arah kebijakan untuk mengurangi pengangguran secara nyata.
2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan mengenai kondisi pengangguran dan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat.

3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan rujukan atau referensi yang berkaitan dengan pengangguran.
4. Bagi penulis, penelitian ini memberikan tambahan wawasan tentang pengangguran yang terjadi pada Provinsi Jawa Barat dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian. Penelitian ini diharapkan menjadi bagian dalam proses belajar serta menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dimana antar bab memiliki keterkaitan.

Bab pertama adalah bab pendahuluan yaitu bab paling awal yang merupakan pengantar kepada tahapan yang lebih lanjut. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah menyajikan berbagai permasalahan dan fenomena awal yang mendasari penelitian ini. Rumusan masalah memuat *design* dalam bentuk pertanyaan terkait permasalahan-permasalahan yang sebelumnya diuraikan dalam latar belakang. Selanjutnya adalah tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian. Sementara sistematika pembahasan merupakan gambaran tahapan-tahapan arah penelitian yang dilakukan.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini berisi landasan teori dari penelitian yaitu memuat tentang teori pengangguran, angkatan kerja, pendidikan, investasi swasta, dan pengeluaran pemerintah. Pada bab ini juga berisi telaah pustaka yaitu

memuat beberapa hasil dari penelitian terdahulu dengan topik yang sama. Selain itu, bab ini juga memuat kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi tentang uraian penjelasan berbagai hal penting terkait metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini berisi uraian jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel dan metode analisis data yang menjelaskan alat analisis dalam penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian ini. Pada bab ini memuat gambaran umum objek penelitian. Selain itu juga mengulas tentang analisis data yang digunakan. Bab ini juga berisi pembahasan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif dan interpretasi hasil data yang sudah diolah. Uraian dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah di bab pertama.

Bab kelima adalah penutup memuat kesimpulan yang merupakan jawaban akhir rumusan masalah dalam penelitian ini. Pada Bab ini penulis juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang. Selain itu, bab ini juga memuat saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel angkatan kerja secara parsial atau individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Maka ketika angkatan kerja mengalami peningkatan maka pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat juga meningkat. Hal ini karena berdasarkan potret angkatan kerja Jawa Barat, terjadi ketidakselarasan antara keterampilan yang dibutuhkan penyedia kerja dengan keterampilan yang dimiliki pencari kerja. Keterampilan angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat kalah saing dengan pekerja dari luar.
2. Variabel pendidikan bernilai negatif namun tidak signifikan. Artinya variabel pendidikan secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Hal ini karena pada umumnya angka pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Barat relatif tinggi. Sehingga tingginya pendidikan yang telah ditempuh tidak mempengaruhi pengangguran.
3. Variabel investasi swasta secara parsial atau individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Hal ini karena proporsi investasi swasta pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tidak merata. Selain itu, investasi

swasta di Provinsi Jawa Barat belum optimal digunakan untuk sektor padat karya.

4. Variabel pengeluaran pemerintah secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Maka semakin pemerintah menaikkan jumlah pengeluarannya untuk digunakan dalam program pembangunan yang berorientasi terhadap perluasan kesempatan kerja, pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat akan menurun.

B. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada model yang dikembangkan. Model yang dikembangkan pada penelitian ini hanya terbatas menggunakan empat variabel independen (angkatan kerja, pendidikan, investasi swasta, dan pengeluaran pemerintah) sebagai faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengangguran terbuka.

Selain itu, karena ketersediaan data variabel yang terbatas periode data yang digunakan pada penelitian hanya sampai tahun 2015. Sehingga diperlukan studi lanjutan dengan variabel independen lain dan data yang lebih *update*, serta metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan terkait masalah pengangguran di Provinsi Jawa Barat.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan:

1. Jumlah penduduk yang terus meningkat mengakibatkan angkatan kerja juga meningkat sehingga pengangguran terbuka akan meningkat apabila terjadi ketimpangan antara kualitas angkatan kerja dengan permintaan pasar kerja. Oleh karena itu, sebaiknya pemerintah segera melakukan perluasan dan pengembangan kegiatan pelatihan keterampilan bagi masyarakat.
2. Pendidikan formal maupun non formal lebih difokuskan pada pendidikan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (keahlian berwirausaha).
3. Investasi untuk pengembangan sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja relatif tinggi harus ditingkatkan. Diperlukan pengembangan sektor usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi sehingga mampu menyerap tenaga kerja secara informal.
4. Sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat maka pemerintah menambah pengeluarannya untuk program-program yang berguna dalam perluasan lapangan kerja seperti mendorong pengembangan kegiatan dan sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja relatif tinggi, seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain yang secara teori lebih besar pengaruhnya terhadap pengangguran seperti pertumbuhan ekonomi, upah atau lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Sri Moertiningsih & Nur Hadi W. 2003. Isu dan Prospek Ketenagakerjaan dan Mobilitas Penduduk di Indonesia. *Warta Demografi tahun ke 33 Nomor 3 LD-UI Depok*.
- Ajija, Shocrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H, Stianto, Martha R. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Al Arif, Nur Rianto. (2010). *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: ALFABETA.
- Anggoro, Moch Heru & Soesatyo, Yoyok. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat pengangguran di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol 3 No. 3 Tahun 2015*.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. (2004). *Al-Iqtisad al-Islam: ushusun wa muba'aun wa akdaf; Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Pres
- Azizah, Fitriana Isnaeni Nur (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka di Kabupaten/Kota Provinsi Jaawa Tengah. *Skripsi Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Jawa Barat.(2017). *Realisasi Investasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2009-2015*. Bandung: BKPM Provinsi Jawa Barat
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Indikator Ekonomi Jawa Barat 2015*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2013). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat 2012*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2010). *Jawa Barat Dalam Angka 2010*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2011). *Jawa Barat Dalam Angka 2011*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2012). *Jawa Barat Dalam Angka 2012*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2013). *Jawa Barat Dalam Angka 2013*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

- _____. (2014). *Jawa Barat Dalam Angka 2014*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2015). *Jawa Barat Dalam Angka 2015*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2017). *Jawa Barat Dalam Angka 2016*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2013). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Barat 2009-2013*. Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- _____. (2015). *Seri analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Bandung Bisnis.com, Jawa Barat. (2014) *Ini Penyebab Naiknya Jumlah Pengangguran di Jabar*.
<https://bandung.bisnis.com/m/read/20140506/5/508220/ini-penyebab-naiknya-jumlah-pengangguran-di-jabar> Diakses: Senin, 12 Februari 2018 pukul 14.30.
- Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Barat (2015). *Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Agustus 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Cahyani, Nina. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, Inflasi, dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran di DIY Tahun 1986-2015. *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*.
- Chapra, M.Umer. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. penerjemah: Ikhwan Abidin B. Jakrat: Gema Insani Press
- Chaudry, Muhammad Syarif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1993). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Dornbush, R., Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartanto, Trianggono Budi, & Masjkuri, Siti Umajah. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota

Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
Juni 2017: 02(1): 21-30 ISSN 2541-1470

- Hasyim, Ali Ibrahim. (2015). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenada Media Group
- Huda, Nurul dkk.(2009). *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- J, Supranto. (2005). *Ekonometrika*. Bogor: Ghlia Indonesia.
- Kamaludin, Rustian. (1999). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kompas.com. (2017). *Tenaga Kerja Asal Jawa Barat Kalah Bersaing* .
<http://regional.kompas.com/read/2017/05/18/15573611/tenaga.kerja.asal.jawa.barat.kalah.bersaing> Diakses: Selasa, 13 Februari 2018 pukul 09.00.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi C.V ANDI*. Yogyakarta: Grafindo Persada
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Subari. 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslim, Mohammad Rifqi. (2014). *Pengangguran Terbuka dan Determinannya. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014*.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, Henry Faizal. (2015). *Ekonomi Publik*. Jakarta: Indeks
- Nurwati, Nunung. (2016). *Kondisi Ketenagakerjaan di Jawa Barat dan MEA. Jurnal Prosding KS: Riset & PKM Vol. 4, No. 1*.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Provinsi Jawa Barat
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasioanal. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Qardhawi, Yusuf. (1997). *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rachim, Rizka Juita.(2013). Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1996 – 2010. *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Republika.co.id. (2017). *Angka Pengangguran di Jabar Masih Tinggi*. <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/pemprov-jabar/17/03/14/omsw7q365-angka-pengangguran-di-jabar-masih-tinggi>
Diakses: Selasa, 13 Februari 2018 pukul 08.30.
- Riswandi. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Sumatera Barat Pasca Krisis Ekonomi Pada Tahun 2000-2010. *Skripsi Universitas Andalas Padang*.
- Samuelson, Paul A & Nordhaus, Willian D. (2004). *Ilmu Makroekonomi, Edisi 17*. (Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Carvallo dan Anna Elly, Penerjemah). Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santosa, Purbayu Budi dan Hamdani Muliawan. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Senet, Putu Dyah Rahadi, Ni Nyoman Yuliarmi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 6, Juni 2014*.
- Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2015.
- Simreg.bappenas.go.id.
- Sirait, N. dan Marhaeni, A.A.I.N. (2013). Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 2, No. 2, Februari 2013*.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2013). *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern-Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono.(2012). *Makroekonomi Teori Pengantar: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Sukirno, Sadono.(2012). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dai Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Sumarsono, Sonny.(2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia & Ketenagakerjaan: Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- T.Gilarso. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kabupaten Pangandaran di Provinsi Jawa Barat
- Voa Indonesia. (2013). Tingkat Pengangguran di Jawa Barat Naik. <https://www.voaindonesia.com/a/tingkat-pengangguran-di-jawa-barat-naik/1796475.html> Diakses: Senin, 12 Februari 2018 pukul 14.00.
- Waluyo, Eko, Dwi & Yuliati, Uci. (2013). *Ekonomika Makro: Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Wanjatu, Martinus Patria. (2017). Pengaruh APBD, Angkatan Kerja dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung Tahun 2006-2015. *Skripsi Universitas Sanata Dharma*.
- Widarjono, Agus.(2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Zulhanafi, Hasdi Aimon, Efrizal Syofyan. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Tingkat Pengangguran. *Jurnal Kajian Ekonomi. Vol. II, No.03, Juli 2013*.

Lampiran 1: Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul	Variabel & Metode analisis	Ringkasan Hasil
1.	Muslim, Mohammad Rifqi. Jurnal. 2014. Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2, Oktober 2014	Pengangguran Terbuka dan Determinannya	Variabel Dependen: Tingkat Pengangguran Variabel Independen: Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Metode analisis: Metode analisis data panel pendekatan <i>Fixed Effect</i> .	Laju pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2.	Rachim, Rizka Juita. Skripsi. 2013. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar	Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1996 – 2010	Variabel Dependen: Jumlah Pengangguran Terbuka Variabel Independen: Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta dan Jumlah Penduduk Metode analisis: Model Regresi Berganda (<i>Multiple Regression</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, investasi swasta, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Sulawesi Selatan. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Sulawesi Selatan periode 1996-2010. Sementara jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka di Sulawesi Selatan periode 1996-2010
3.	Zulhanafi, Hasdi Aimon, Efrizal	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	<i>Persamaan 1:</i>	Variabel pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap

	Syofyan.Jurnal.2013. Jurnal Kajian Ekonomi, Juli 2013, Vol. II, No.03	Dan Tingkat Pengangguran di Indonesia	<p>Dependen: Produktivitas</p> <p>Independen: Pendidikan dan Kesehatan</p> <p><i>Persamaan 2:</i></p> <p>Dependen: Tingkat Pengangguran</p> <p>Independen : Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Produktivitas, Upah, Inflasi.</p> <p>Alat analisis: <i>Two Stages Least Squared method (TSLS)</i> menggunakan <i>Indirect Least Squared (ILS) Methode</i>.</p>	produktivitas di Indonesia. Produktivitas, pertumbuhan ekonomi, investasi, pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran. Sementara upah berpengaruh positif. Namun, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
4.	Senet, Putu Dyah Rahadi & Yuliarmi, Ni Nyoman. Jurnal. 2014. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 3, No. 6.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengangguran di Provinsi Bali	<p>Variabel Dependen: Jumlah Pengangguran</p> <p>Variabel Independen: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pertumbuhan Penduduk, Investasi</p> <p>Metode analisis: Metode analisis regresi linear berganda.</p>	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Bali. Variabel pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Bali. Sedangkan tingkat investasi tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di Provinsi Bali.

5.	Wanjatu, Martinus Patria. Skripsi. 2016. Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sanata Dharma	Pengaruh APBD, Angkatan Kerja dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung Tahun 2006-2015	Variabel Dependen: Tingkat Pengangguran Variabel Independen: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) , Angkatan Kerja, Investasi Metode analisis: Regresi Linier Berganda	APBD dan angkatan kerja berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Lampung tahun 2006-2015. sementara investasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Lampung tahun 2006-2015 namun tidak signifikan.
6.	Cahyani, Nina. Skripsi. 2015. Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sanata Dharma	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, Inflasi, dan Investasi Terhadap Jumlah Pengangguran di DIY Tahun 1986-2015	Variabel Dependen: Jumlah Pengangguran Variabel Independen: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, Inflasi, Investasi Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di DIY tahun 1986-2015. Upah minimum regional dan inflasi berpengaruh positif terhadap jumlah pengangguran di DIY tahun 1986-2015. Sedangkan investasi berpengaruh negatif terhadap jumlah pengangguran DIY tahun 1986-2015.
7.	Sirait, N. dan Marhaeni, A.A.I.N. 2013. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 2, No. 2, Februari 2013	Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali	Variabel Dependen: Jumlah Pengangguran Variabel Independen: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional, Tingkat Pendidikan Metode Analisis: Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif nyata, upah minimum regional berpengaruh negatif nyata terhadap jumlah pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, sedangkan tingkat pendidikan negatif tidak nyata. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap jumlah pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

8.	Riswandi.2011. Skripsi. Universitas Andalas Padang.	Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Sumatera Barat Pasca Krisis Ekonomi Pada Tahun 2000-2010	<p>Variabel Dependen: Pengangguran</p> <p>Variabel Independen: Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan penduduk, Investasi Swasta, Upah Minimum Regional,</p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier Berganda</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan upah minimum regional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran, sedangkan pertumbuhan penduduk dan investasi swasta memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat.
	Hartanto, Trianggono Budi, dan Masjkuri, Siti Umajah.2017. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan. Juni 2017: 02(1): 21-30 ISSN 2541-1470	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014	<p>Variabel Dependen: Jumlah Pengangguran</p> <p>Variabel Independen: Jumlah Penduduk, Pendidikan (diproksikan dengan rata-rata lama sekolah), Upah Minimum dan Produk Domestik Bruto (PDRB)</p> <p>Metode Analisis: Regresi panel <i>Random Effect Model</i></p>	Hasil penelitan menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan PDRB, dan tingkat pendidikan yang diproksikan dengan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengangguran di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014. Sementara upah minimum menunjukkan arah negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014.

Lampiran 2: Data Penelitian

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kab Bogor	2009	194221	1728600	7,54	4347832	2610,46
Kab Bogor	2010	205032	1927377	7,98	2791253	2913,68
Kab Bogor	2011	222638	2074803	7,99	4113607	3724,96
Kab Bogor	2012	198949	2193981	8	1995887	4453,11
Kab Bogor	2013	182128	2262582	8,01	2660938	5324,13
Kab Bogor	2014	177222	1607759	7,74	7037162	6051,18
Kab Bogor	2015	231854	2315088	7,75	9782250	4800,35
Kab Sukabumi	2009	77405	973784	6,54	627438	1552,65
Kab Sukabumi	2010	94190	952323	6,88	128949	1750,51
Kab Sukabumi	2011	96834	1022039	6,9	372233	1983,59
Kab Sukabumi	2012	103443	1062398	6,93	1088295	2161,20
Kab Sukabumi	2013	109416	1035922	6,97	1282953	2566,55
Kab Sukabumi	2014	88421	729384	6,36	10154584	2802,74
Kab Sukabumi	2015	101972	1014244	6,51	5023403	3217,09
Kab Cianjur	2009	99888	964985	6,63	0	1402,22
Kab Cianjur	2010	105167	938203	6,82	54	1475,10
Kab Cianjur	2011	97500	960544	6,85	150400	1899,53
Kab Cianjur	2012	114146	1013648	6,87	107856	2137,41
Kab Cianjur	2013	145532	1007694	6,88	649241	2400,80
Kab Cianjur	2014	153407	698419	6,52	1159237	2843,28
Kab Cianjur	2015	96574	960166	6,54	825413	3050,30
Kab Bandung	2009	172899	1408659	8,37	299999	2112,23
Kab Bandung	2010	153096	1432029	8,37	1019064	2383,31
Kab Bandung	2011	145165	1393432	8,46	544197	2757,79
Kab Bandung	2012	173575	1496741	8,47	2406877	3191,95
Kab Bandung	2013	158494	1542255	8,49	1620105	3676,32
Kab Bandung	2014	138045	1070268	8,34	1128261	4465,44
Kab Bandung	2015	60368	1498733	8,41	1289775	5936,14
Kab Garut	2009	75813	885832	7,29	0	1602,32
Kab Garut	2010	69746	899564	7,34	27	1816,19
Kab Garut	2011	88372	992979	7,37	200	2183,34
Kab Garut	2012	63813	1000365	7,37	0	2506,01
Kab Garut	2013	81722	982853	7,39	245353	3074,56
Kab Garut	2014	78818	687629	6,83	131891	3252,29

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kab Garut	2015	65761	1011529	6,84	424761	3547,07
Kab Tasikmalaya	2009	58444	858356	6,98	0	1404,38
Kab Tasikmalaya	2010	63882	819946	6,99	1500	1515,41
Kab Tasikmalaya	2011	61203	738656	7,33	0	1620,79
Kab Tasikmalaya	2012	41774	853097	7,34	0	192,06
Kab Tasikmalaya	2013	53820	823860	7,35	207233	2318,08
Kab Tasikmalaya	2014	58588	515042	6,87	172485	2728,44
Kab Tasikmalaya	2015	67375	792039	6,88	180779	2736,27
Kab Ciamis	2009	49009	776993	7,09	0	1371,62
Kab Ciamis	2010	38978	761982	7,19	0	1481,79
Kab Ciamis	2011	63021	711501	7,47	0	1686,22
Kab Ciamis	2012	41766	790395	7,47	0	1522,61
Kab Ciamis	2013	44938	754986	7,68	246523	2350,67
Kab Ciamis	2014	37755	464221	7,44	141088	1965,14
Kab Ciamis	2015	37137	531215	7,45	131872	2319,08
Kab Kuningan	2009	49849	518469	6,87	0	953,65
Kab Kuningan	2010	35657	452967	6,95	54	1181,26
Kab Kuningan	2011	42156	467874	7,22	3069	1357,40
Kab Kuningan	2012	34608	487990	7,46	3664	2105,71
Kab Kuningan	2013	39814	475290	7,52	257867	1700,62
Kab Kuningan	2014	32118	313154	7,04	139394	2728,44
Kab Kuningan	2015	35290	471002	7,2	137444	2353,04
Kab Cirebon	2009	129525	934039	6,67	2293887	1319,06
Kab Cirebon	2010	111408	858952	6,85	4109877	1582,51
Kab Cirebon	2011	93866	922372	6,87	7000878	1871,53
Kab Cirebon	2012	145634	907699	6,89	561910	1600,05
Kab Cirebon	2013	133553	880847	6,9	461376	2390,96
Kab Cirebon	2014	121695	638157	6,31	1938909	2240,35
Kab Cirebon	2015	95559	909383	6,32	1885193	2987,08
Kab Majalengka	2009	40876	606303	6,83	20027	995,70
Kab Majalengka	2010	33256	570927	6,84	259226	1188,21
Kab Majalengka	2011	41443	531260	7,17	16309	1329,36
Kab Majalengka	2012	40057	597143	7,19	0	1553,30
Kab Majalengka	2013	43631	585232	7,27	488634	1877,88
Kab Majalengka	2014	28116	381460	6,75	254080	2245,32
Kab Majalengka	2015	24240	604969	6,8	570586	2388,97

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kab Sumedang	2009	50866	521423	7,91	95525	997,95
Kab Sumedang	2010	41450	524856	7,93	47916	1150,34
Kab Sumedang	2011	39955	497177	7,94	6401	1371,67
Kab Sumedang	2012	39106	526745	7,96	278506	1955,32
Kab Sumedang	2013	33138	508097	8,06	623370	1819,14
Kab Sumedang	2014	41883	341681	7,66	872321	2709,24
Kab Sumedang	2015	47592	528621	7,66	1797574	2352,05
Kab Indramayu	2009	81317	791680	5,64	0	1288,43
Kab Indramayu	2010	86309	764785	5,73	259226	1453,47
Kab Indramayu	2011	79018	781688	5,95	21062	1776,65
Kab Indramayu	2012	61549	793828	5,96	115464	1719,29
Kab Indramayu	2013	76501	782856	6,25	326438	2317,91
Kab Indramayu	2014	61403	513297	5,45	661055	2352,41
Kab Indramayu	2015	62998	740199	5,46	1109653	2872,01
Kab Subang	2009	53581	690193	6,91	340350	1189,81
Kab Subang	2010	59062	677179	6,92	405171	1334,89
Kab Subang	2011	62456	685957	6,94	103416	1409,69
Kab Subang	2012	60347	753650	6,96	604528	1276,81
Kab Subang	2013	52004	695383	6,98	1548712	1963,34
Kab Subang	2014	49193	483294	6,44	464233	1765,39
Kab Subang	2015	70682	703798	6,45	3398423	2303,49
Kab Purwakarta	2009	39096	378490	7,24	7035801	821,21
Kab Purwakarta	2010	36554	383080	7,42	2385161	921,94
Kab Purwakarta	2011	35657	376068	7,44	1267366	1025,64
Kab Purwakarta	2012	38354	414313	7,57	3692093	2464,38
Kab Purwakarta	2013	37598	391226	7,71	6739910	1414,65
Kab Purwakarta	2014	31905	277910	7,17	13605011	3232,26
Kab Purwakarta	2015	41299	412842	7,35	5470279	1803,28
Kab Karawang	2009	136572	952426	6,83	3685157	1354,01
Kab Karawang	2010	141345	949935	6,95	4540233	1846,31
Kab Karawang	2011	98420	978507	7,02	5332613	2022,98
Kab Karawang	2012	116365	1033921	7,32	14253793	3139,19
Kab Karawang	2013	96586	970935	7,42	41073102	3192,00
Kab Karawang	2014	114004	691726	6,78	25710487	4233,11
Kab Karawang	2015	113693	987688	6,81	25453650	3614,14
Kab Bekasi	2009	105493	1017208	8,21	9369096	2400,07

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kab Bekasi	2010	113599	1257416	8,33	13598906	2214,25
Kab Bekasi	2011	123029	1197928	8,6	13205148	2861,82
Kab Bekasi	2012	93375	1200377	8,73	18695748	2189,13
Kab Bekasi	2013	97922	1344699	8,84	22198438	4024,80
Kab Bekasi	2014	94436	1004450	8,38	31356360	2740,55
Kab Bekasi	2015	149859	1494680	8,66	35126038	4217,38
Kab Bandung Barat	2009	88336	649356	8,04	16500	995,80
Kab Bandung Barat	2010	78211	587776	8,07	1636935	1226,40
Kab Bandung Barat	2011	61868	659501	8,11	544888	1506,18
Kab Bandung Barat	2012	65557	649511	8,11	1236186	191,26
Kab Bandung Barat	2013	63266	650750	8,14	308451	1843,59
Kab Bandung Barat	2014	51971	474222	7,51	452594	720,04
Kab Bandung Barat	2015	62679	625931	7,53	813207	2055,71
Kota Bogor	2009	90638	476126	9,77	25008	969,83
Kota Bogor	2010	72015	418742	9,79	167375	1086,39
Kota Bogor	2011	44985	436206	9,8	304319	1239,29
Kota Bogor	2012	39417	422528	9,81	832230	1498,57
Kota Bogor	2013	43856	441625	9,82	110531	1772,31
Kota Bogor	2014	43503	320237	10,01	152087	2059,88
Kota Bogor	2015	49942	450925	10,2	3104314	1862,98
Kota Sukabumi	2009	25283	150456	9,21	0	583,29
Kota Sukabumi	2010	16841	107612	9,32	5627	586,38
Kota Sukabumi	2011	13461	133264	9,35	0	647,06
Kota Sukabumi	2012	14381	123630	9,36	13334	751,83
Kota Sukabumi	2013	14888	131395	9,37	174944	843,68
Kota Sukabumi	2014	16083	90274	8,7	0	1039,83
Kota Sukabumi	2015	13319	147065	9,08	705477	1057,84
Kota Bandung	2009	152953	1151180	10,22	428562	2677,12
Kota Bandung	2010	131353	1079477	10,44	14150099	2812,67
Kota Bandung	2011	116798	1129744	10,45	9531387	3391,86
Kota Bandung	2012	107384	1171551	10,62	1557269	3960,45
Kota Bandung	2013	130052	1661581	10,63	5977939	4764,55
Kota Bandung	2014	95971	742182	10,51	3605857	5664,10
Kota Bandung	2015	107532	1192521	10,52	12808241	5201,94
Kota Cirebon	2009	20156	151289	9,46	0	712,72
Kota Cirebon	2010	15022	128772	9,47	62500	769,92

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kota Cirebon	2011	14280	135247	9,75	283254	859,04
Kota Cirebon	2012	16656	133261	10,13	79834	904,70
Kota Cirebon	2013	12811	139391	10,14	579203	1097,49
Kota Cirebon	2014	16221	91829	9,53	70701	1355,66
Kota Cirebon	2015	16125	142946	9,76	1403831	1354,73
Kota Bekasi	2009	147410	1058532	10,52	546634	1612,77
Kota Bekasi	2010	123065	1015941	10,53	133627	1701,28
Kota Bekasi	2011	116290	1106920	10,58	869555	2307,07
Kota Bekasi	2012	93676	1070719	10,84	2365780	2962,32
Kota Bekasi	2013	111702	1164251	10,85	2392114	3391,80
Kota Bekasi	2014	115643	805969	10,55	5353083	3890,60
Kota Bekasi	2015	111736	1193672	10,71	6703612	3882,24
Kota Depok	2009	71182	724353	10,77	388198	1196,43
Kota Depok	2010	65072	779963	10,94	844332	1337,59
Kota Depok	2011	86387	815062	10,97	4647097	1611,18
Kota Depok	2012	78089	828909	10,98	1948374	1944,00
Kota Depok	2013	69702	894860	10,98	1698926	2486,12
Kota Depok	2014	80903	635613	10,58	4296777	2790,56
Kota Depok	2015	72521	969502	10,71	2552310	2178,60
Kota Cimahi	2009	41723	274978	10,42	692818	664,91
Kota Cimahi	2010	33642	247612	10,5	45501	738,33
Kota Cimahi	2011	25996	251797	10,61	426571	818,64
Kota Cimahi	2012	21149	246912	10,61	747057	943,79
Kota Cimahi	2013	29856	259111	10,76	1202819	1083,41
Kota Cimahi	2014	26006	173445	10,78	35760	1271,71
Kota Cimahi	2015	25434	282539	10,78	381336	1074,96
Kota Tasikmalaya	2009	22356	265701	8,59	0	763,64
Kota Tasikmalaya	2010	23201	284224	8,83	0	902,15
Kota Tasikmalaya	2011	25525	279238	8,85	0	944,52
Kota Tasikmalaya	2012	20749	295063	8,88	7032	1131,29
Kota Tasikmalaya	2013	20174	304513	8,89	311607	1415,66
Kota Tasikmalaya	2014	15571	194632	8,51	571	1698,76
Kota Tasikmalaya	2015	17407	318813	8,56	196256	1410,07
Kota Banjar	2009	4939	71849	7,97	0	449,32
Kota Banjar	2010	4238	72195	8,01	0	435,26
Kota Banjar	2011	5520	76860	8,12	7208	549,97

Kab/Kota	Tahun	PGRN (Jiwa)	ANK (Jiwa)	PND (Tahun)	INV (Jutaan Rupiah)	PP (Miliar Rupiah)
Kota Banjar	2012	5067	81719	8,12	55846	622,35
Kota Banjar	2013	5563	77643	8,19	132182	729,21
Kota Banjar	2014	6315	54732	7,77	0	755,59
Kota Banjar	2015	6212	84141	8,06	77450	724,39

Lampiran 3: Data Penelitian (Setelah di logaritmakan)

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kab Bogor	2009	12,17675	14,36282	2,02022	15,28519	7,86728
Kab Bogor	2010	12,23092	14,47167	2,07694	14,84200	7,97717
Kab Bogor	2011	12,31330	14,54538	2,07819	15,22981	8,22281
Kab Bogor	2012	12,20080	14,60123	2,07944	14,50660	8,40136
Kab Bogor	2013	12,11247	14,63202	2,08069	14,79419	8,58000
Kab Bogor	2014	12,08516	14,29035	2,04640	15,76672	8,70801
Kab Bogor	2015	12,35386	14,65496	2,04769	16,09608	8,47644
Kab Sukabumi	2009	11,25681	13,78894	1,87794	13,34940	7,34772
Kab Sukabumi	2010	11,45307	13,76666	1,92862	11,76717	7,46766
Kab Sukabumi	2011	11,48075	13,83731	1,93152	12,82727	7,59267
Kab Sukabumi	2012	11,54678	13,87604	1,93586	13,90012	7,67842
Kab Sukabumi	2013	11,60291	13,85080	1,94162	14,06468	7,85032
Kab Sukabumi	2014	11,38986	13,49996	1,85003	16,13344	7,93835
Kab Sukabumi	2015	11,53245	13,82965	1,87334	15,42962	8,07623
Kab Cianjur	2009	11,51180	13,77987	1,89160	0,00000	7,24581
Kab Cianjur	2010	11,56330	13,75172	1,91986	3,99669	7,29648
Kab Cianjur	2011	11,48761	13,77526	1,92425	11,92105	7,54936
Kab Cianjur	2012	11,64523	13,82907	1,92716	11,58855	7,66735
Kab Cianjur	2013	11,88815	13,82318	1,92862	13,38356	7,78356
Kab Cianjur	2014	11,94085	13,45657	1,87487	13,96327	7,95271
Kab Cianjur	2015	11,47806	13,77486	1,87794	13,62364	8,02299
Kab Bandung	2009	12,06046	14,15815	2,12465	12,61153	7,65550
Kab Bandung	2010	11,93882	14,17460	2,12465	13,83440	7,77624
Kab Bandung	2011	11,88563	14,14728	2,13535	13,20707	7,92218
Kab Bandung	2012	12,06437	14,21880	2,13653	14,69384	8,06839
Kab Bandung	2013	11,97347	14,24876	2,13889	14,29800	8,20967
Kab Bandung	2014	11,83533	13,88342	2,12106	13,93619	8,40412
Kab Bandung	2015	11,00821	14,22013	2,12942	14,06998	8,68881

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kab Garut	2009	11,23603	13,69428	1,98650	0,00000	7,37921
Kab Garut	2010	11,15262	13,70967	1,99334	3,30355	7,50449
Kab Garut	2011	11,38931	13,80846	1,99742	5,29832	7,68861
Kab Garut	2012	11,06371	13,81588	1,99742	0,00000	7,82645
Kab Garut	2013	11,31108	13,79821	2,00013	12,41045	8,03092
Kab Garut	2014	11,27490	13,44100	1,92132	11,78973	8,08712
Kab Garut	2015	11,09378	13,82697	1,92279	12,95928	8,17388
Kab Tasikmalaya	2009	10,97582	13,66277	1,94305	0,00000	7,24735
Kab Tasikmalaya	2010	11,06479	13,61699	1,94448	7,31322	7,32344
Kab Tasikmalaya	2011	11,02195	13,51259	1,99198	0,00000	7,39067
Kab Tasikmalaya	2012	10,64003	13,65663	1,99334	0,00000	5,25779
Kab Tasikmalaya	2013	10,89340	13,62176	1,99470	12,24160	7,74850
Kab Tasikmalaya	2014	10,97829	13,15200	1,92716	12,05807	7,91149
Kab Tasikmalaya	2015	11,11803	13,58237	1,92862	12,10503	7,91435
Kab Ciamis	2009	10,79976	13,56319	1,95869	0,00000	7,22375
Kab Ciamis	2010	10,57075	13,54368	1,97269	0,00000	7,30100
Kab Ciamis	2011	11,05122	13,47513	2,01089	0,00000	7,43024
Kab Ciamis	2012	10,63984	13,58029	2,01089	0,00000	7,32818
Kab Ciamis	2013	10,71304	13,53445	2,03862	12,41521	7,76246
Kab Ciamis	2014	10,53887	13,04812	2,00687	11,85714	7,58332
Kab Ciamis	2015	10,52237	13,18292	2,00821	11,78959	7,74892
Kab Kuningan	2009	10,81675	13,15864	1,92716	0,00000	6,86030
Kab Kuningan	2010	10,48170	13,02357	1,93874	3,99669	7,07434
Kab Kuningan	2011	10,64913	13,05595	1,97685	8,02911	7,21333
Kab Kuningan	2012	10,45184	13,09805	2,00956	8,20631	7,65241
Kab Kuningan	2013	10,59197	13,07168	2,01757	12,46020	7,43875
Kab Kuningan	2014	10,37717	12,65445	1,95161	11,84506	7,91149
Kab Kuningan	2015	10,47135	13,06262	1,97408	11,83097	7,76346
Kab Cirebon	2009	11,77163	13,74727	1,89762	14,64576	7,18467
Kab Cirebon	2010	11,62095	13,66347	1,92425	15,22890	7,36677
Kab Cirebon	2011	11,44962	13,73470	1,92716	15,76155	7,53451
Kab Cirebon	2012	11,88885	13,71867	1,93007	13,23910	7,37779
Kab Cirebon	2013	11,80225	13,68864	1,93152	13,04197	7,77945
Kab Cirebon	2014	11,70927	13,36634	1,84214	14,47764	7,71439
Kab Cirebon	2015	11,46750	13,72052	1,84372	14,44954	8,00205
Kab Majalengka	2009	10,61830	13,31514	1,92132	9,90483	6,90344
Kab Majalengka	2010	10,41199	13,25502	1,92279	12,46545	7,08020

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kab Majalengka	2011	10,63207	13,18301	1,96991	9,69945	7,19245
Kab Majalengka	2012	10,59806	13,29991	1,97269	0,00000	7,34814
Kab Majalengka	2013	10,68352	13,27976	1,98376	13,09937	7,53790
Kab Majalengka	2014	10,24409	12,85176	1,90954	12,44541	7,71660
Kab Majalengka	2015	10,09576	13,31293	1,91692	13,25442	7,77862
Kab Sumedang	2009	10,83695	13,16432	2,06813	11,46714	6,90570
Kab Sumedang	2010	10,63224	13,17088	2,07065	10,77720	7,04782
Kab Sumedang	2011	10,59551	13,11670	2,07191	8,76420	7,22378
Kab Sumedang	2012	10,57403	13,17447	2,07443	12,53720	7,57831
Kab Sumedang	2013	10,40844	13,13843	2,08691	13,34290	7,50612
Kab Sumedang	2014	10,64264	12,74163	2,03601	13,67891	7,90442
Kab Sumedang	2015	10,77042	13,17803	2,03601	14,40195	7,76304
Kab Indramayu	2009	11,30611	13,58191	1,72988	0,00000	7,16118
Kab Indramayu	2010	11,36569	13,54735	1,74572	12,46545	7,28171
Kab Indramayu	2011	11,27743	13,56921	1,78339	9,95525	7,48248
Kab Indramayu	2012	11,02759	13,58462	1,78507	11,65672	7,44966
Kab Indramayu	2013	11,24506	13,57070	1,83258	12,69600	7,74842
Kab Indramayu	2014	11,02521	13,14861	1,69562	13,40159	7,76319
Kab Indramayu	2015	11,05086	13,51467	1,69745	13,91956	7,96277
Kab Subang	2009	10,88895	13,44473	1,93297	12,73773	7,08154
Kab Subang	2010	10,98634	13,42569	1,93442	12,91206	7,19660
Kab Subang	2011	11,04222	13,43857	1,93730	11,54652	7,25112
Kab Subang	2012	11,00787	13,53268	1,94018	13,31220	7,15212
Kab Subang	2013	10,85908	13,45222	1,94305	14,25293	7,58240
Kab Subang	2014	10,80351	13,08838	1,86253	13,04814	7,47612
Kab Subang	2015	11,16595	13,46425	1,86408	15,03882	7,74218
Kab Purwakarta	2009	10,57378	12,84394	1,97962	15,76652	6,71078
Kab Purwakarta	2010	10,50655	12,85600	2,00418	14,68478	6,82648
Kab Purwakarta	2011	10,48170	12,83753	2,00687	14,05245	6,93308
Kab Purwakarta	2012	10,55461	12,93438	2,02419	15,12170	7,80969
Kab Purwakarta	2013	10,53471	12,87704	2,04252	15,72356	7,25464
Kab Purwakarta	2014	10,37052	12,53505	1,96991	16,42595	8,08094
Kab Purwakarta	2015	10,62859	12,93082	1,99470	15,51484	7,49736
Kab Karawang	2009	11,82461	13,76677	1,92132	15,11982	7,21083
Kab Karawang	2010	11,85896	13,76415	1,93874	15,32849	7,52094
Kab Karawang	2011	11,49700	13,79378	1,94876	15,48935	7,61233
Kab Karawang	2012	11,66449	13,84887	1,99061	16,47253	8,05172
Kab Karawang	2013	11,47819	13,78601	2,00418	17,53086	8,06840

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kab Karawang	2014	11,64399	13,44695	1,91398	17,06241	8,35069
Kab Karawang	2015	11,64126	13,80312	1,91839	17,05237	8,19261
Kab Bekasi	2009	11,56640	13,83257	2,10535	16,05293	7,78325
Kab Bekasi	2010	11,64043	14,04457	2,11986	16,42550	7,70267
Kab Bekasi	2011	11,72018	13,99610	2,15176	16,39612	7,95921
Kab Bekasi	2012	11,44438	13,99815	2,16677	16,74381	7,69126
Kab Bekasi	2013	11,49193	14,11168	2,17929	16,91553	8,30023
Kab Bekasi	2014	11,45568	13,81995	2,12585	17,26093	7,91591
Kab Bekasi	2015	11,91745	14,21742	2,15871	17,37445	8,34697
Kab Bandung Barat	2009	11,38890	13,38374	2,08443	9,71112	6,90355
Kab Bandung Barat	2010	11,26717	13,28410	2,08815	14,30834	7,11184
Kab Bandung Barat	2011	11,03276	13,39924	2,09310	13,20834	7,31733
Kab Bandung Barat	2012	11,09068	13,38398	2,09310	14,02754	5,25361
Kab Bandung Barat	2013	11,05510	13,38588	2,09679	12,63932	7,51947
Kab Bandung Barat	2014	10,85844	13,06943	2,01624	13,02275	6,57931
Kab Bandung Barat	2015	11,04578	13,34700	2,01890	13,60874	7,62838
Kota Bogor	2009	11,41463	13,07344	2,27932	10,12696	6,87712
Kota Bogor	2010	11,18463	12,94501	2,28136	12,02799	6,99062
Kota Bogor	2011	10,71408	12,98587	2,28238	12,62583	7,12230
Kota Bogor	2012	10,58195	12,95401	2,28340	13,63186	7,31227
Kota Bogor	2013	10,68867	12,99822	2,28442	11,61305	7,48004
Kota Bogor	2014	10,68059	12,67682	2,30358	11,93221	7,63040
Kota Bogor	2015	10,81862	13,01906	2,32239	14,94830	7,52993
Kota Sukabumi	2009	10,13789	11,92143	2,22029	0,00000	6,36869
Kota Sukabumi	2010	9,73157	11,58629	2,23216	8,63532	6,37396
Kota Sukabumi	2011	9,50755	11,80009	2,23538	0,00000	6,47245
Kota Sukabumi	2012	9,57366	11,72505	2,23645	9,49804	6,62251
Kota Sukabumi	2013	9,60831	11,78596	2,23751	12,07222	6,73778
Kota Sukabumi	2014	9,68552	11,41060	2,16332	0,00000	6,94681
Kota Sukabumi	2015	9,49695	11,89863	2,20607	13,46663	6,96399
Kota Bandung	2009	11,93789	13,95630	2,32435	12,96819	7,89250
Kota Bandung	2010	11,78564	13,89199	2,34564	16,46523	7,94189
Kota Bandung	2011	11,66820	13,93750	2,34660	16,07010	8,12913
Kota Bandung	2012	11,58417	13,97384	2,36274	14,25844	8,28411
Kota Bandung	2013	11,77569	14,32328	2,36368	15,60359	8,46896
Kota Bandung	2014	11,47180	13,51735	2,35233	15,09807	8,64190
Kota Bandung	2015	11,58554	13,99158	2,35328	16,36560	8,55679

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kota Cirebon	2009	9,91126	11,92695	2,24707	0,00000	6,56909
Kota Cirebon	2010	9,61727	11,76580	2,24813	11,04292	6,64628
Kota Cirebon	2011	9,56662	11,81486	2,27727	12,55410	6,75582
Kota Cirebon	2012	9,72053	11,80006	2,31550	11,28771	6,80761
Kota Cirebon	2013	9,45806	11,84504	2,31649	13,26941	7,00078
Kota Cirebon	2014	9,69406	11,42768	2,25444	11,16622	7,21204
Kota Cirebon	2015	9,68813	11,87022	2,27829	14,15472	7,21136
Kota Bekasi	2009	11,90097	13,87239	2,35328	13,21154	7,38571
Kota Bekasi	2010	11,72047	13,83133	2,35423	11,80281	7,43914
Kota Bekasi	2011	11,66384	13,91709	2,35897	13,67574	7,74373
Kota Bekasi	2012	11,44760	13,88384	2,38324	14,67662	7,99373
Kota Bekasi	2013	11,62359	13,96759	2,38417	14,68769	8,12911
Kota Bekasi	2014	11,65826	13,59980	2,35613	15,49318	8,26632
Kota Bekasi	2015	11,62389	13,99254	2,37118	15,71816	8,26417
Kota Depok	2009	11,17300	13,49303	2,37676	12,86927	7,08709
Kota Depok	2010	11,08325	13,56700	2,39243	13,64630	7,19863
Kota Depok	2011	11,36659	13,61102	2,39516	15,35175	7,38472
Kota Depok	2012	11,26560	13,62787	2,39608	14,48251	7,57250
Kota Depok	2013	11,15198	13,70442	2,39608	14,34551	7,81848
Kota Depok	2014	11,30101	13,36235	2,35897	15,27338	7,93400
Kota Depok	2015	11,19163	13,78454	2,37118	14,75251	7,68644
Kota Cimahi	2009	10,63881	12,52445	2,34373	13,44852	6,49965
Kota Cimahi	2010	10,42353	12,41962	2,35138	10,72550	6,60439
Kota Cimahi	2011	10,16570	12,43638	2,36180	12,96353	6,70765
Kota Cimahi	2012	9,95935	12,41679	2,36180	13,52390	6,84990
Kota Cimahi	2013	10,30414	12,46501	2,37584	14,00018	6,98786
Kota Cimahi	2014	10,16608	12,06362	2,37769	10,48458	7,14812
Kota Cimahi	2015	10,14384	12,55157	2,37769	12,85144	6,98004
Kota Tasikmalaya	2009	10,01485	12,49013	2,15060	0,00000	6,63810
Kota Tasikmalaya	2010	10,05195	12,55752	2,17816	0,00000	6,80478
Kota Tasikmalaya	2011	10,14741	12,53982	2,18042	0,00000	6,85068
Kota Tasikmalaya	2012	9,94025	12,59494	2,18380	8,85819	7,03111
Kota Tasikmalaya	2013	9,91215	12,62647	2,18493	12,64950	7,25535
Kota Tasikmalaya	2014	9,65317	12,17887	2,14124	6,34774	7,43765
Kota Tasikmalaya	2015	9,76463	12,67236	2,14710	12,18718	7,25140
Kota Banjar	2009	8,50492	11,18232	2,07568	0,00000	6,10774
Kota Banjar	2010	8,35185	11,18713	2,08069	0,00000	6,07595
Kota Banjar	2011	8,61613	11,24974	2,09433	8,88292	6,30987

Kab/Kota	Tahun	LNPGRN	LNANK	LNPND	LNINV	LNPP
Kota Banjar	2012	8,53050	11,31104	2,09433	10,93036	6,43350
Kota Banjar	2013	8,62389	11,25988	2,10291	11,79193	6,59196
Kota Banjar	2014	8,75068	10,91020	2,05027	0,00000	6,62750
Kota Banjar	2015	8,73424	11,34025	2,08691	11,25738	6,58533

Lampiran 4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 03/01/18
Time: 14:48
Sample: 2009 2015

	PGRN	ANK	PND	INV	PP
Mean	72588.31	728224.7	8.148297	2758078.	2024.10
Median	62838.50	701108.5	7.760000	440578.2	1789.96
Maximum	231854.0	2315088.	10.98000	41073102	6051.18
Minimum	4238.000	54732.00	5.450000	0.000000	191.26
Std. Dev.	48290.54	446395.0	1.444355	6143452.	1141.29
Skewness	0.872085	0.919486	0.538203	3.734337	1.160225
Kurtosis	3.399158	4.367591	2.178406	18.61189	4.439406
Jarque-Bera Probability	24.27772 0.000005	39.82858 0.000000	13.90529 0.000956	2271.300 0.000000	56.54422 0.000000
Sum	13211073	1.33E+08	1482.990	5.02E+08	368386.7
Sum Sq. Dev.	4.22E+11	3.61E+13	377.5954	6.83E+15	2.36E+08
Observations	182	182	182	182	182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5: Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 03/01/18 Time: 14:24

Sample: 2009 2015

Total panel observations: 182

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross- section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	39.95262 (0.0000)	90.10825 (0.0000)	130.0609 (0.0000)
Honda	6.320809 (0.0000)	9.492537 (0.0000)	11.18172 (0.0000)
King-Wu	6.320809 (0.0000)	9.492537 (0.0000)	11.30836 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	130.0609 (0.0000)

Lampiran 6: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.066563	(25,129)	0.0000
Cross-section Chi-square	182.168373	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNPGRN

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/18 Time: 14:24

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 182

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.492376	0.522357	-4.771405	0.0000
LNANK	1.007556	0.041468	24.29745	0.0000
LNPND	0.117100	0.124119	0.943453	0.3469
LNINV	0.020734	0.009513	2.179513	0.0308
LNPP	-0.058508	0.055781	-1.048893	0.2959

R-squared	0.885567	Mean dependent var	11.00761
Adjusted R-squared	0.882595	S.D. dependent var	0.782645
S.E. of regression	0.268168	Akaike info criterion	0.236539
Sum squared resid	11.07481	Schwarz criterion	0.333045
Log likelihood	-13.80484	Hannan-Quinn criter.	0.275729
F-statistic	297.9425	Durbin-Watson stat	1.414461
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7: Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	73.457524	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNANK	0.189928	0.854298	0.009172	0.0000
LNPND	-0.148487	-0.204689	0.289096	0.9168
LNINV	-0.001382	0.002113	0.000014	0.3445
LNPP	-0.124474	-0.020544	0.000394	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNPGRN

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/18 Time: 14:29

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 182

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.743107	1.462604	6.661481	0.0000
LNANK	0.189928	0.106290	2.786893	0.0443
LNPND	-0.148487	0.575225	-0.258136	0.7967
LNINV	-0.001382	0.008992	-0.153720	0.8781
LNPP	-0.124474	0.046538	-2.674691	0.0084

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.963611	Mean dependent var	11.00761
Adjusted R-squared	0.955430	S.D. dependent var	0.782645
S.E. of regression	0.165228	Akaike info criterion	-0.594709
Sum squared resid	3.521756	Schwarz criterion	-0.015670
Log likelihood	77.27935	Hannan-Quinn criter.	-0.359567
F-statistic	117.7932	Durbin-Watson stat	1.834478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8: Hasil Regresi Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LNPGRN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/18 Time: 14:33
 Sample: 2009 2015
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 182

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.743107	1.462604	6.661481	0.0000
LNANK	0.189928	0.106290	2.786893	0.0443
LNPND	-0.148487	0.575225	-0.258136	0.7967
LNINV	-0.001382	0.008992	-0.153720	0.8781
LNPP	-0.124474	0.046538	-2.674691	0.0084

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.963611	Mean dependent var	11.00761
Adjusted R-squared	0.955430	S.D. dependent var	0.782645
S.E. of regression	0.165228	Akaike info criterion	-0.594709
Sum squared resid	3.521756	Schwarz criterion	-0.015670
Log likelihood	77.27935	Hannan-Quinn criter.	-0.359567
F-statistic	117.7932	Durbin-Watson stat	1.834478
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9: Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 - 7205759
 Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpol.jabarprov.go.id
 e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id

B A N D U N G

Kode Pos 40121

SURAT REKOMENDASI

070/3536/Rekomlit/XII/KESBAK/2017

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Surat dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-4283/Un.02/DEB.1/PN.01.1/2017

Tanggal : 4 Desember 2017

Menerangkan Bahwa :

a. Nama	: AAM LATIFAH PAUZIAH ROHMAH
b. Tlp/Email	: 082327286073/aamlatifah14@gmail.com
c. Tempat/Tgl. Lahir	: Majalengka, 14 November 1996
d. Agama	: Islam
e. Pekerjaan	: Mahasiswa
f. Alamat	: RT. 001/005 Blok Sindangmangu Desa Cihaur Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka
g. Jumlah Peserta	: -
h. Maksud	: Penelitian
i. Keperluan	: Penyusunan Skripsi dengan judul : "Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2016"
j. Lokasi Tempat Penelitian	: Provinsi Jawa Barat
k. Lembaga/Instansi yang dituju	: 1. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat 2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **31 Mei 2018**.

Bandung, 7 Desember 2017

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,
 Agama dan Kemasyarakatan



MOERJONO, SH.

NIP. 19610426 199103 1 003



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Sumatera Nomor 50 Telepon (022) 4237369 Faksimile (022) 4237081
 Website: www.dpmpmsp.jabarprov.go.id e-mail: dpmpmsp@jabarprov.go.id
 BANDUNG - 40115

Bandung, 8 Desember 2017

Kepada

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN
 Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Jalan Marsda Adisucipto
 di
 Yogyakarta

Nomor : 070/5297/Sekrt
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Fasilitas Penelitian

Dipermaklumkan dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat Nomor 070/3536/Rekomlit/XII/KESBAK/2017 tanggal 7 Desember 2017 Hal Penelitian/Observasi/Riset bagi Mahasiswa/Mahasiswi atas nama;

Nama : AAM LATIFAH PAUZIAH ROHMAH
 NPM : 14810040
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian/Observasi/Riset di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dinas PMPTSP) Provinsi Jawa Barat dengan judul "Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Pengangguran di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2009 s.d. 2016 di Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat" selama waktu yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA BARAT
 Sekretaris



RINA RAHDIANAWATI, S.E., M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP 19680430 199403 2 003

Lampiran 10: Curriculum Vitae (CV)

Nama : Aam Latifah Pauziah Rohmah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Majalengka, 14 November 1996
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Asal : Kp. Sindangmangu Desa Cihaur Kecamatan Maja
 Kabupaten Majalengka RT/RW 001/005
 Alamat Domisili : Jl. Srikandi Nomor 24B, Demangan, Gondokusuman,
 Yogyakarta
 Nomor HP : 082327286073
 Email : aamlatifah14@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Formal:

2002 – 2008 : SDN Cihaur II
 2008 – 2011 : SMP Prakarya Santi Asromo
 2011 – 2014 : SMKN 1 Kadipaten
 2014 – Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Pendidikan Non Formal/training:

1. 2015 : Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian (DIKLATSARKOP)
 2. 2016: Sharia Banking Training Centre (SBTC)

Pengalaman Praktek Kerja Lapangan/Magang

1. 2013: Praktek Kerja Industri di Kperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Kabupaten Majalengka
2. 2015: Magang Usaha Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. 2017: Praktek Kerja Lapangan di Dompok Peduli Umat Daarut Tauhid Yogyakarta